

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- a. Tidak ada hubungan antara asupan vitamin C dengan tekanan darah pada wanita usia subur (WUS) suku Madura yang mengalami tekanan darah tinggi di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang
- b. Asupan vitamin C pada seluruh responden adalah kurang dari AKG yaitu <math><75\text{ mg vitamin C per hari}</math>.
- c. Bahan makanan sumber vitamin C yang banyak dikonsumsi responden pada WFR 1 (*weekday*) yaitu nasi jagung dan pada WFR 3 (*weekend*) yaitu sawi.
- d. Mayoritas responden berada dalam kategori prehipertensi yaitu 26 responden dengan $\text{mean} \pm \text{SD}$ pada tekanan darah sistolik $125,23 \pm 6,82$ dan pada tekanan darah diastolik $82,96 \pm 4,30$.
- e. Hubungan asupan vitamin C dengan tekanan darah sistolik maupun diastolik menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara asupan vitamin C dengan tekanan darah sistolik dan diastolik dengan korelasi sangat lemah dan menunjukkan korelasi hubungan negatif, yaitu semakin tinggi asupan vitamin C maka tekanan darah sistolik maupun diastolik akan semakin rendah. Hubungan asupan vitamin C dengan tekanan darah sistolik diperoleh $p = 0,534$ ($p > 0,05$) dan $r = -0,107$ dan dengan tekanan darah diastolik diperoleh nilai $p = 0,473$ ($p > 0,05$) dan $r = -0,124$.

- f. Distribusi status gizi responden adalah gizi lebih dengan sebanyak 50% responden memiliki status gizi obesitas dan sebanyak 36,1% responden memiliki status gizi overweight.
- g. Hubungan status gizi dengan tekanan darah sistolik maupun diastolik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan korelasi yang lemah. Hubungan antara IMT (Indeks Massa Tubuh) dengan tekanan darah sistolik diperoleh nilai $p = 0,048$ ($p < 0,05$) dan $r = 0,331$ sedangkan dengan tekanan darah diastolik diperoleh nilai $p = 0,021$ ($p < 0,05$) dan $r = 0,384$.

7.2 Saran

Apabila dilaksanakan penelitian lanjutan, sebaiknya survei konsumsi menggunakan *weighed food record* dalam jangka waktu lebih dari 3 hari berturut-turut agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Selain itu, diperlukan jumlah responden yang lebih banyak lagi dan asupan vitamin C yang lebih tinggi sehingga bisa memberikan hasil hubungan dan korelasi yang baik antara asupan vitamin C dengan tekanan darah sistolik maupun diastolik.